

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit HIV

Pencegahan

1. Edukasi & Penyuluhan

- Memberikan informasi tentang cara penularan HIV (hubungan seksual tidak aman, penggunaan jarum suntik bersama, transfusi darah tidak aman, dari ibu ke anak).
- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan aman.

2. Hubungan Seksual Aman

- Menggunakan kondom dengan benar dan konsisten.
- Mengurangi atau menghindari berganti-ganti pasangan seksual.

3. Penggunaan Jarum Suntik Aman

- Tidak menggunakan jarum suntik secara bergantian.
- Mengikuti program *needle exchange* untuk pengguna narkoba suntik.

4. Pemeriksaan & Konseling

- Tes HIV secara sukarela dan berkala bagi individu berisiko tinggi.
- Konseling pra dan pasca tes HIV.

5. Pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PMTCT)

- Ibu hamil melakukan tes HIV.
- Jika positif, diberikan obat antiretroviral (ARV) untuk mengurangi risiko penularan ke bayi.

6. Keamanan Produk Medis & Transfusi Darah

- Screening donor darah secara ketat.
- Sterilisasi peralatan medis.

Penanggulangan

1. Terapi Antiretroviral (ARV)

- Pemberian ARV seumur hidup untuk menekan jumlah virus.
- Meningkatkan kualitas hidup ODHA (Orang dengan HIV/AIDS).

2. Perawatan & Dukungan

- Menyediakan layanan kesehatan yang ramah bagi ODHA.
- Dukungan psikososial, konseling, dan kelompok dukungan sebaya.

3. Pengendalian Infeksi Opportunistik

- Pencegahan dan pengobatan infeksi lain yang sering menyerang ODHA.
- Imunisasi sesuai rekomendasi medis.

4. Penguatan Sistem Layanan Kesehatan

- Pelatihan tenaga kesehatan dalam penanganan HIV.
- Penyediaan obat dan akses layanan tanpa diskriminasi.

5. Kebijakan & Peraturan

- Perlindungan hak ODHA dari stigma dan diskriminasi.
- Program nasional pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.